

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semenjak wabah pandemi covid-19 mewabah di negara kita, memberikan dampak besar bagi kehidupan masyarakat kita. Pada akhir bulan juli tahun 2020, kementerian ketanagakerjaan atau Kemnaker, mendata jumlah pekerja yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) maupun yang di rumahkan menggapai 3,5 juta lebih. Selain itu dari data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) hingga dengan bulan Juli tahun 2020, terdapat kurang lebih 1,1 juta pekerja yang di rumahkan, 380.000 pekerja terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), serta kurang lebih 630. 000 pekerja bagian informal terkena imbas Covid- 19. Perihal ini membuat tantangan pembangunan ketenaga kerjaan jadi terus menjadi kompleks. Sebab akibat pandemi terhadap perekonomian kesimpulannya berefek kepada para pekerja, paling utama pada 4 bagian utama perekonomian negeri kita ialah bagian pariwisata, perdagangan, manufaktur serta pertanian.

Berwirausaha sebagai opsi salah satunya sebagai alternatif metode yang dapat dicoba guna meningkatkan derajat ekonomi ditengah masa sulit dalam mencari lapangan pekerjaan, serta meningkatnya jumlah pencari kerja yang terus bertambah setiap tahunnya. Dengan berwirausaha mereka tidak lagi bergantung terhadap bidang pekerjaan disektor pemerintahan (Pegawai Negeri Sipil) ataupun bergantung pada orang lain dengan kata lain selaku seorang karyawan, tidak hanya itu dengan berwirausaha berarti

menyediakan lapangan kerja untuk diri sendiri serta pula orang lain yang secara tidak langsung dengan adanya kegiatan wirausaha ini hendaknya sanggup mengurangi jumlah pengangguran yang ada, karena usaha yang berkembang akan membutuhkan dan menyerap tenaga kerja. Hal ini memberikan dampak bagi para pelaku UMKM, salah satunya yang bergerak dibidang kuliner. Adapun dengan adanya pandemi justru pengusaha kuliner mengalami peningkatan jumlahnya. Terjadinya peningkatan jumlah wirausaha akan sulit tercapai apabila kurangnya berminatnya masyarakat untuk melakukan kegiatan wirausaha. Minat dapat dimaknai sebagai dorongan ataupun keinginan seseorang yang kuat dalam melakukan sesuatu. Menurut Santoso (1993) dalam Wulandari (2013), mengartikan minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Menurut Mustofa (2014), minat berwirausaha adalah pemusatan perhatian dalam wirausaha karena adanya rasa senang & disertai keinginan untuk mempelajari, mengetahui & pertanda lebih lanjut terhadap wirausaha. Motivasi berwirausaha sangat dibutuhkan & harus ada pada setiap diri individu yang akan memulai berwirausaha supaya minat berwirausaha bisa terealisasikan. Menurut Azwar, motivasi merupakan sebuah rangsangan atau dorongan yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok masyarakat yang ingin dicapai secara maksimal dalam melakukan sesuatu yang sudah direncanakan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan.

Lingkungan adalah salah satu unsur yang menciptakan iklim wirausaha di masyarakat. Lingkungan sosial berperan penting untuk menimbulkan minat seorang dalam menentukan pekerjaan yang akan digelutinya, termasuk dalam berwirausaha. Seorang individu yang tinggal di wilayah yang lebih banyak didominasi masyarakatnya memiliki bisnis maka individu tersebut juga akan muncul minatnya untuk berwirausaha.

Bisnis kuliner memang tidak mengenal krisis, karena makanan dan minuman adalah kebutuhan dasar yang wajib dipenuhi setiap orang. Saat ini, usaha kuliner telah berkembang & masyarakat lebih membutuhkan kuliner yang simpel pada pembuatan, penyajian, dan cara konsumsinya. Usaha kuliner sudah merambah ke aneka macam tempat, mulai dari pasar tradisional sampai pasar swalayan atau foodcourt. Jenis kulinernya pun beragam, mulai berdasarkan cemilan, minuman, lauk-pauk, atau kuliner berat lainnya. Hal tersebut menunjukkan adanya peluang untuk memulai bisnis kuliner untuk menambah penghasilan, terutama di tengah pandemi misalnya saat ini. Berikut beberapa alasan memilih bisnis kuliner menjadi pilihan :

1. Potensi pasar yang besar dan terus menerus
2. Modal Kecil
3. Jenis Bervariasi
4. Mudah dan Praktis
5. Resiko Rendah
6. Mengharapkan mendapatkan keuntungan

Menurut sumber berita dari website Desa Balonggabus (2020, <http://sid.sidoarjo.kab.go.id>), pada tahun 2019 lalu, jumlah BUMDES di Kab Sidoarjo ada sebanyak 139 BUMDES. Sedangkan pada tahun 2020 ini, Jumlah BUMDES di Sidoarjo mengalami peningkatan significant. Jumlahnya ada 178. Sementara pada tahun 2017 lalu, hanya terdapat 78 BUMDES saja. Menurut idealnya, kata Yetty Sri Indriastuti SPt MM, Kepala Bidang Pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab Sidoarjo, 1 desa ada 1 BUMDES. Karena tujuannya untuk meningkatkan perekonomian desa dan warga desa.

Selain itu dari segi BUMDES yang meningkat jumlahnya, terjadinya peningkatan pertumbuhan bisnis kuliner di Desa Balonggabus, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Semenjak pandemi melanda di Indonesia, mulai banyak bermunculan berbagai stand atau gerobak makanan dan minuman hingga cafe-cafe dan warung makan baru yang mulai bermunculan. Para pelaku usaha ini berasal dari para karyawan atau buruh korban PHK akibat pandemi melanda, serta dari masyarakat yang berminat memulai usaha dibidang kuliner untuk meningkatkan perekonomian mereka. Faktor yang mendorong minat para pengusaha ini untuk berwirausaha, muncul karena :

1. Mereka merasa memiliki keterampilan dalam usaha kuliner, sebagai modal mereka untuk memulai berwirausaha.
2. Perasaan atau keinginan untuk menambah atau memiliki penghasilan tambahan.

3. Dorongan atau dukungan dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial dan sekitarnya.
4. Meninggalnya kepala keluarga, sebagai pencari nafkah utama.

Tabel 1.1

Data Usaha Kuliner yang Didirikan di Desa Balonggabos

Bidang Usaha Kuliner	Didirikan Sebelum 2019 (Sebelum Pandemi Melanda)	Didirikan Setelah 2019 (Setelah Pandemi Melanda)	Total
Warung makan	6	7	13
Booth stand f&b	9	23	32
Kedai / Warung kopi	2	2	4
Frozen food	0	1	1
Stand Buah	2	2	4
	19	35	54

Sumber : Survey Pendahuluan

Sebagian pemilik usaha tersebut mengikuti program pendampingan, dan pelatihan yang dilaksanakan oleh mitra usaha franchise mereka. Sebagian lagi pengusaha tidak mengikuti program pendampingan, maupun pelatihan, mereka memanfaatkan skill, kemampuan dan tenaga yang mereka miliki sendiri untuk mendirikan usahanya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul **“Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Balonggabus, Candi, Sidoarjo Di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Masyarakat Yang Memilih Untuk Berwirausaha Di Bidang Kuliner)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Apakah Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Sosial berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha masyarakat Desa Balonggabus yang mendirikan usaha kulinernya ?
2. Apakah Motivasi Berwirausaha berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berwirausaha masyarakat Desa Balonggabus yang mendirikan usaha kulinernya ?
3. Apakah Lingkungan Sosial berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berwirausaha masyarakat Desa Balonggabus yang mendirikan usaha kulinernya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Balonggabus yang mendirikan usaha kuliner.

2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha masyarakat Desa Balonggabus yang mendirikan usaha kuliner.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha masyarakat Desa Balonggabus yang mendirikan usaha kuliner.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan ini, maka manfaat penelitian yang diperoleh ini diharapkan dapat berguna :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan rujukan dan pertimbangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan minat berwirausaha.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Masyarakat

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas, mengenai minat berwirausaha di bidang kuliner dikalangan masyarakat sehingga mampu mengambil ilmunya untuk meningkatkan minat berwirausaha di kalangan masyarakat, sehingga angka wirausaha di Indonesia bisa meningkat.

- b) Bagi Penelitian Yang Akan Datang

Penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, khususnya mahasiswa yang tertarik untuk meneliti terkait bidang Kewirausahaan, dan dapat dijadikan bahan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha masyarakat.